

**PREVALENSI PASIEN *BASAL CELL CARCINOMA*
PADA MATA DI RSUP DR MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG TAHUN 2019-2021**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)



Oleh:

Nabila Azzahra Putri
04011381924183

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN
PREVALENSI PASIEN *BASAL CELL CARCINOMA* PADA MATA
DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
TAHUN 2019-2021

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

Nabila Azzahra Putri
04011381924183

Palembang, 26 Desember 2022

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
dr. Zahratul Riadho, Sp.M
NIB. 891221022069202204

Pembimbing II
Agita Dora Fitri, S.Kom., M.KKK
NIP. 198705272015104201

Penguji I
dr. H. Ibrahim, Sp.M (K), Subsp. ROO
NIP. 195912271987101001

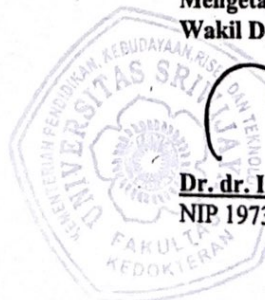
Penguji II
dr. Evi Lusiana, M.Biomed
NIP. 198607112015042004

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes
NIP 197802272010122001

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 19730613199031001



.....
.....
.....
.....

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul "Prevalensi Pasien Basal Cell Carcinoma Pada Mata Di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2019-2021" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 Desember 2022.

Palembang, 26 Desember 2022

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa laporan akhir skripsi

Pembimbing I

dr. Zahratul Riadho, Sp.M

NIB. 891221022069202204

Pembimbing II

Agita Dora Fitri, S.Kom., M.KKK

NIP. 198705272015104201

Penguji I

dr. H. Ibrahim, Sp.M (K), Subsp. ROO

NIP. 195912271987101001

Penguji II

dr. Evi Lusiana, M.Biomed

NIP. 198607112015042004

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes

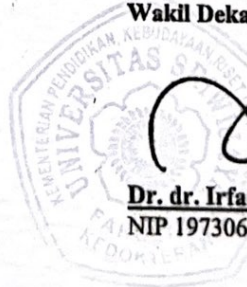
NIP 197802272010122001

Mengetahui,
Wakil Dekan I



Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked

NIP 197306131999031001



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Azzahra Putri

NIM : 04011381924183

Judul : Prevalensi Pasien *Basal Cell Carcinoma* Pada Mata Di RSUP
Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2020-2021

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 26 Desember 2022



Nabila Azzahra Putri

ABSTRAK

PREVALENSI PASIEN BASAL CELL CARCINOMA PADA MATA DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG TAHUN 2019-2021

(Nabila Azzahra Putri, Desember 2022)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang. *Basal cell carcinoma* (BCC) adalah tumor yang paling umum terjadi pada manusia. Faktor lingkungan dan geografis memainkan peran penting dalam kejadian dan prevalensi *basal cell carcinoma* (BCC). Terjadinya metastasis jarang terjadi, tetapi BCC kelopak mata memiliki risiko tinggi untuk kambuh. *Gold standart* diagnosis BCC adalah histopatologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah pasien *basal cell carcinoma* pada mata di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2019-2021.

Metode. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan data sekunder yang diperoleh dari Instalasi Rekam Medik periode 01 Januari 2019 hingga 31 Desember 2021 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data diolah dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 25.

Hasil. Prevalensi *basal cell carcinoma* (BCC) pada mata di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2019-2021 adalah 28,44% dengan kejadian paling banyak terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 41,9%. Karakteristik sosiodemografi pasien berdasarkan usia mayoritas memiliki usia > 50 tahun (83,9%), lebih banyak berjenis kelamin perempuan (54,8%), pekerjaan terbanyak adalah sebagai petani (32,3%), sebagian besar memiliki pendidikan dasar (64,5%). Lokasi paling banyak terjadi pada palpebra inferior (77,4%) dengan mayoritas memiliki lesi soliter (96,8%). Tipe histopatologi terbanyak adalah tipe nodular (96,8%).

Kesimpulan. Prevalensi BCC pada mata di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2019-2021 adalah 28,44% dengan kejadian paling banyak terjadi pada tahun 2021. Karakteristik status sosiodemografi pasien terbanyak adalah perempuan dan usia lebih dari 50 tahun, bekerja sebagai petani, serta sebagian besar subjek penelitian memiliki pendidikan dasar (SD/ sederajat). Lokasi tersering pada palpebra inferior dengan lesi soliter. Tipe histopatologi terbanyak adalah tipe nodular.

Kata Kunci. Prevalensi, Karakteristik, Karsinoma sel basal (KSB), Mata

ABSTRACT

PREVALENCE OF BASAL CELL CARCINOMA IN THE EYE AT GENERAL HOSPITAL DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG 2019-2021

(Nabila Azzahra Putri, December 2022)

Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Background. Basal cell carcinoma (BCC) was the most common tumor in humans. Environmental and geographic factors played important roles in the occurrence and prevalence of basal cell carcinoma (BCC). Metastatic occurrence was rare, but eyelid BCC carried a high risk of recurrence. The gold standard for BCC diagnosis was histopathology. This study aimed to determine the number of patients with basal cell carcinoma on the eyes at General Hospital Dr. Mohammad Hoesin Palembang in 2019-2021.

Method. This research used a descriptive research with secondary data obtained from the Medical Record Installation for the period 1 January 2019 to 31 December 2021 which met the inclusion and exclusion criteria. Data was processed using the IBM SPSS Statistics program version 25.

Result. Prevalence of BCC in the eye at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang in 2019-2021 is 28.44% with the most cases occurring in 2021, namely 41.9%. Sociodemographic characteristics of patients based on the age of the majority were > 50 years old (83.9%), more were female (54.8%), the most jobs were farmers (32.3%), most had basic education (64, 5%). The most common site was on the lower lid (77.4%) with the majority having solitary lesions (96.8%). The most common histopathological type was nodular (96.8%).

Conclusion. Prevalence of BCC in the eye at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang in 2019-2021 is 28.44% with the most cases occurring in 2021. The characteristics of the sociodemographic status of the most patients being women and aged more than 50 years, working as farmers, and most of the research subjects had basic education (elementary school/equivalent). Most common site on the lower lid with solitary lesions. The most common histopathology type was the nodular type.

Keywords. Prevalence, Characteristic, Basal Cell Carcinoma (BCC), Eye

RINGKASAN
PREVALENSI PASIEN BASAL CELL CARCINOMA PADA MATA DI RSUP
DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG TAHUN 2019-2021

Karya Ilmiah berupa skripsi, 26 Desember 2022

Nabila Azzahra Putri; Dibimbing oleh dr. Zahratul Riadho, Sp.M dan Agita Diora Fitri, S.Kom., M.KKK

Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xvi + 64 halaman, 9 tabel, 15 gambar, 8 lampiran

RINGKASAN

Basal cell carcinoma (BCC) adalah tumor yang paling umum terjadi pada manusia. Faktor lingkungan dan geografis memainkan peran penting dalam kejadian dan prevalensi *basal cell carcinoma* (BCC). Terjadinya metastasis jarang terjadi, tetapi BCC kelopak mata memiliki risiko tinggi untuk kambuh. *Gold standart* diagnosis BCC adalah histopatologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah pasien *basal cell carcinoma* pada mata di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan data sekunder yang diperoleh dari Instalasi Rekam Medik periode 01 Januari 2019 hingga 31 Desember 2021 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data diolah dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 25. Prevalensi BCC pada mata di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2019-2021 adalah 28,44% dengan kejadian paling banyak terjadi pada tahun 2021. Karakteristik sosiodemografi pasien berdasarkan usia mayoritas memiliki usia > 50 tahun, lebih banyak berjenis kelamin perempuan, pekerjaan terbanyak adalah sebagai petani, sebagian besar menempuh pendidikan dasar. Lokasi paling banyak terjadi pada palpebra inferior dengan mayoritas lesi soliter. Tipe histopatologi terbanyak adalah tipe nodular.

Kata Kunci. Prevalensi, Karakteristik, Karsinoma sel basal (KSB), Mata

SUMMARY

PREVALENCE OF BASAL CELL CARCINOMA IN THE EYE AT GENERAL HOSPITAL DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG 2019-2021

Scientific writing in the form of undergraduated thesis , December 26th, 2022.

Nabila Azzahra Putri, Supervised dr. Zahratul Riadho, Sp.M and Agita Diora Fitri, S.KOM., M.KKK

Medical education program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University.

xvi+ 64 pages, 9 tables, 15 pictures, 8 attachments.

SUMARRY

Basal cell carcinoma (BCC) was the most common tumor in humans. Environmental and geographic factors played important roles in the occurrence and prevalence of basal cell carcinoma (BCC). Metastatic occurrence was rare, but eyelid BCC carried a high risk of recurrence. The gold standard for BCC diagnosis was histopathology. This study aimed to determine the number of patients with basal cell carcinoma in the eyes at General Hospital Dr. Mohammad Hoesin Palembang in 2019-2021. This research used a descriptive research with secondary data obtained from the Medical Record Installation for the period 1 January 2019 to 31 December 2021 which met the inclusion and exclusion criteria. Data was processed using the IBM SPSS Statistics program version 25. Prevalence of BCC in the eye at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang in 2019-2021 is 28.44% with the most cases occurring in 2021. Sociodemographic characteristics of patients based on the age of the majority were > 50 years old, more were female, the most jobs were farmers, most had basic education. The most common site was on the lower lid with the majority having solitary lesions. The most common histopathological type was nodular.

Keywords. Prevalence, Characteristic, Basal Cell Carcinoma (BCC), Eye

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya tulis yang berjudul “Prevalensi Pasien *Basal Cell Carcinoma* Pada Mata Di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2019-2021” yang menjadi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran (S.Ked) pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dapat diselesaikan. Penulis sungguh menyadari bahwa dilakukannya penyusunan karya tulis ini tidak terlepas dari segala doa, dukungan, bimbingan, saran serta semangat dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan hati yang tulus penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua penulis, ayah Joncik Muhammad dan bunda Hepy Safriani serta Nadila, Alisa, Alike, dan keluarga tercinta yang sangat penulis sayangi dan telah banyak memberikan dorongan moral, doa, saran, dan materi selama penulis menyusun skripsi ini.
2. dr. Zahratul Riadho, Sp.M dan Ibu Agita Diora Fitri, S.Kom., M.KKK selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan membantu dengan sangat baik dalam penyusunan skripsi ini.
3. dr. H. Ibrahim, Sp.M (K), Subsp. ROO dan dr. Evi Lusiana, M.Biomed selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun sehingga kedepannya penulis dapat menjadi lebih baik.
4. Pemilik NPP. 32.0242 yang sudah selalu ada dan tak henti-hentinya mendukung, menemani dan menjadi tempat keluh kesah penulis.
5. Sahabat-sahabat penulis, Cemara (Dilla, Ona, Nuzla, Lala, Dhanya, Meme, Imel), Alfatihatu, Adin, Zia, Kak Lili, Kak Nindya, Mbapili, Kak Ayyu, Edrine dan seluruh PSPD FK Unsri yang sudah banyak memberikan dukungan, semangat, dan hiburan di masa *pre-clinic* penulis.

Palembang, Desember 2022

Nabila Azzahra Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN.....	vii
SUMMARY	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.4.3 Manfaat Subjek / Masyarakat	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Anatomi Kelopak Mata.....	16

2.1.2	Siklus Sel	7
2.1.3	<i>Basal Cell Carcinoma</i>	10
2.1.4	Diagnosis Klinis.....	17
2.1.5	Pemeriksaan Histopatologi	20
2.2	Kerangka Teori	24
BAB 3 METODE PENELITIAN		25
3.1	Jenis Penelitian	25
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
3.3	Populasi dan Sampel.....	25
3.3.1	Populasi.....	25
3.3.2	Sampel	25
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	26
3.4	Variabel Penelitian.....	26
3.5	Definisi Operasional	27
3.6	Cara Pengumpulan Data	29
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	29
3.7.1	Cara Pengolahan Data.....	29
3.7.2	Cara Analisis Data	29
3.8	Kerangka Operasional.....	30
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		31
4.1	Hasil Penelitian.....	31
4.1.1	Prevalensi Pasien <i>Basal Cell Carcinoma</i> Pada Mata di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2019-2021	31
4.1.2	Karakteristik Sosiodemografi Pasien <i>Basal Cell Carcinoma</i>	32
4.1.3	Gambaran Klinis Pasien <i>Basal Cell Carcinoma</i>	33
4.1.4	Tipe Histopatologi Pasien <i>Basal Cell Carcinoma</i>	34

4.2	Pembahasan	35
4.3	Keterbatasan Penelitian.....	39
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		40
5.1	Kesimpulan	40
5.2	Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....		42
LAMPIRAN		47
RIWAYAT HIDUP		65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1. Anatomi kelopak mata	16
2. 2. Siklus sel.....	8
2. 3. Proses mitosis	9
2. 4. Mekanisme karsinogenesis	13
2. 5. Gambaran klinis SCC	15
2. 6. Gambaran histopatologi SCC	16
2. 7. Gambaran klinis SC	17
2. 8. Gambaran histopatologi SC	17
2. 9. Gambaran klinis BCC nodular dan sklerosis	19
2. 10. Gambaran klinis BCC superfisial dan pigmented.....	20
2. 11. BCC tipe nodul ulseratif	21
2. 12. Gambaran histopatologi BCC nodular.....	21
2. 13. BCC tipe morpheaform.....	22
2. 14. BCC tipe pigmentation	23
2. 15. Kerangka teori.....	24
3. 1. Kerangka Operasional.....	24

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Definisi Operasional	27
4.1. Distribusi Frekuensi Pasien Basal Cell Carcinoma Pada Mata di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2019-2021	32
4.2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia.....	32
4.3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin	32
4.4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan	33
4.5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan.....	33
4.6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lokasi Tumor	34
4.7. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Lesi	34
4.8. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tipe Histopatologi.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Konsultasi.....	47
2. Sertifikat Layak Etik.....	48
3. Surat Izin Penelitian.....	49
4. Surat Selesai Penelitian.....	50
5. Turnitin	51
6. Rekap data.....	52
7. Hasil analisis SPSS	53
8. Artikel penelitian	55

DAFTAR SINGKATAN

BCC	<i>Basal Cell Carcinoma</i>
BCL-2	<i>B-cell lymphoma 2</i>
MMS	<i>Mohs micrographic surgery</i>
NER	<i>Nucleotide Excision Repair</i>
PTCH	<i>Protein Patched Homolog</i>
RSUP	Rumah Sakit Umum Pusat
SCC	<i>Squamous Cell Carcinoma</i>
SC	<i>Sebaceous Carcinoma</i>
SPSS	<i>Statistical Package for Social Science</i>
TP53	Tumor Protein 53
UV	Ultraviolet

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Basal cell carcinoma (BCC) adalah tumor yang paling umum terjadi pada manusia. *Basal cell carcinoma* (BCC) merupakan tumor yang jarang bermetastasis dan sebagian besar kasus terjadi pada kepala dan leher.¹ Lebih dari 20% BCC daerah kepala dan leher muncul di sekitar mata, dengan >50% pada kelopak mata bawah, 30% pada kantung medial, 15% pada kelopak mata atas dan 5% pada kantung lateral.² Meskipun merupakan tumor yang tumbuh lambat, *basal cell carcinoma* (BCC) dapat menyerang morbiditas yang signifikan melalui invasi orbital.³

Faktor lingkungan dan geografis memainkan peran penting dalam kejadian dan prevalensi *basal cell carcinoma* (BCC). Kerusakan lapisan ozon telah menyebabkan paparan UV yang lebih besar.⁴ Faktor etiologi utama dalam perkembangan *basal cell carcinoma* adalah paparan sinar UV, terutama panjang gelombang UVB, tetapi panjang gelombang UVA juga bisa menjadi faktor penyebab. Paparan sinar ultraviolet bukan satu-satunya faktor risiko karena 20% BCC muncul pada kulit yang tidak terpapar sinar matahari. *Basal cell carcinoma* (BCC) juga terjadi karena berbagai faktor lain seperti paparan radiasi pengion, paparan arsenik, immunosupresi, dan kecenderungan genetik.¹

Secara klinis, *basal cell carcinoma* (BCC) biasanya muncul sebagai daging atau papula mutiara berwarna merah muda. Tumor ini biasanya terjadi pada rentang usia 50 hingga 80 tahun. Tumor ini banyak terjadi pada pria. Meskipun terjadinya metastasis tidak sering, BCC kelopak mata memiliki risiko tinggi untuk kambuh. Selanjutnya, sering timbul epifora, merupakan mata yang cenderung mengeluarkan air dan jika dibiarkan dalam waktu yang lama akan menyebabkan indikasi turunnya visus. BCC biasanya

tidak berakibat buruk, namun apabila diagnosis diketahui dalam waktu yang lama, kegunaan serta penampakan kelopak mata akan rusak.^{5,6}

Secara histopatologi, terdapat dua tipe utama BCC yaitu tipe padat dan berbatas tegas, yang sebagian besar berhubungan dengan tipe nodular klinis, dan tipe morfea/sklerosis, yang berhubungan dengan tipe infiltrasi klinis. Jenis padat terdiri dari lobulus epitel sel dengan inti oval dan sitoplasma sedikit dengan palisade perifer yang menonjol dari inti. BCC padat yang dibedakan dengan fitur adneksa disebut sebagai tipe keratotik, kistik, atau adenoid. Pola morfea dicirikan oleh untaian sel basaloid memanjang yang tertanam dalam stroma fibrosa padat. Jenis BCC ini agresif dan sangat menyusup ke dalam dermis yang berdekatan, dan pada tahap yang lebih lanjut ke dalam struktur orbital dan sinus paranasal, jarang pada intraokular.⁷

Diagnosis dapat dibuat dengan memanfaatkan riwayat klinis yang cermat dan pemeriksaan okular khusus. Setelah diagnosis ditegakkan, tatalaksana BCC tergantung pada lokasi tumor, ukuran, ekstensi lokal, pola pertumbuhan dan komplikasi yang terjadi.⁸ Pemeriksaan histologis diperlukan untuk diagnosis yang akurat, setiap lesi yang mencurigakan yang terjadi pada kelopak mata harus dieksisi atau dibiopsi.⁵ *Basal cell carcinoma* (BCC) jika tidak diobati, dapat menyebabkan masalah estetika serta masalah fungsional karena invasi ke orbita dan struktur kraniofasial.⁹

Berdasarkan uraian di atas, bisa disimpulkan bahwa *basal cell carcinoma* (BCC) adalah tumor ganas yang umum di seluruh dunia. Salah satu faktor risiko BCC yang diketahui adalah paparan radiasi ultraviolet yang intens. *Gold standart* diagnosis BCC adalah histopatologi.² Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui prevalensi pasien *basal cell carcinoma* pada mata di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2019-2021.

1.2 Rumusan Masalah

Meninjau dari latar belakang yang telah dijabarkan diatas, Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah mengetahui berapa prevalensi pasien *basal cell carcinoma* pada mata di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui jumlah pasien *basal cell carcinoma* pada mata di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2019-2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik sosiodemografi pasien *basal cell carcinoma* pada mata di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2019-2021
2. Mengidentifikasi distribusi frekuensi pasien *basal cell carcinoma* pada mata di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2019-2021 berdasarkan lokasi tumor
3. Mengidentifikasi distribusi frekuensi pasien *basal cell carcinoma* pada mata di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2019-2021 berdasarkan jumlah lesi
4. Mengidentifikasi distribusi frekuensi pasien *basal cell carcinoma* pada mata di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2019-2021 berdasarkan tipe histopatologi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi mengenai pasien *basal cell carcinoma* di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2019-2021.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang membantu klinisi dalam mengidentifikasi *basal cell carcinoma* pada mata berdasarkan karakteristik sosiodemografi, lokasi tumor, jumlah lesi dan tipe histopatologi sehingga dapat melakukan tatalaksana yang optimal.

1.4.3 Manfaat Subjek / Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat tentang *basal cell carcinoma* pada mata.

DAFTAR PUSTAKA

1. McDaniel B, Badri T, Steele RB. Basal Cell Carcinoma. *StatPearls*. 2021;2(73):161-168. Accessed June 19, 2022. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK482439/>
2. Shi Y, Jia R, Fan X. Ocular basal cell carcinoma: a brief literature review of clinical diagnosis and treatment. *Onco Targets Ther*. 2017;10:2483-2489. doi:10.2147/OTT.S130371
3. IM M, CA Tă, LC I, et al. Histopathological Features of the Eyelid Basal Cell Carcinomas. *Curr Heal Sci J*. 2020;46(2). doi:10.12865/CHSJ.46.02.10
4. Al Wohaib M, Al Ahmadi R, Al Essa D, et al. Characteristics and Factors Related to Eyelid Basal Cell Carcinoma in Saudi Arabia. *Middle East Afr J Ophthalmol*. 2018;25(2):96-102. doi:10.4103/MEAJO.MEAJO_305_17
5. Burgic M, Iljazovic E, Vodencarevic AN, et al. Clinical Characteristics and Outcome of Malignant Eyelid Tumors: A Five-Year Retrospective Study. *Med Arch (Sarajevo, Bosnia Herzegovina)*. 2019;73(3):209-212. doi:10.5455/MEDARH.2019.73.209-212
6. Soebagjo HD. *Onkologi Mata*. Airlangga University Press; 2019.
7. Pe'er J. Pathology of eyelid tumors. *Indian J Ophthalmol*. 2016;64(3):177-190. doi:10.4103/0301-4738.181752
8. Maheshwari A, Finger PT. Cancers of the eye. *Cancer Metastasis Rev*. 2018;37(4):677-690. doi:10.1007/S10555-018-9762-9
9. Totir M, Alexandrescu C, Pirvulescu R, Gradinaru S, Costache M. Clinical, Histopathological and Therapeutical Analysis of Inferior Eyelid Basal Cell Carcinomas. *J Med Life*. 2014;7 Spec No. 4(Spec Iss 4):18-22. Accessed June 29, 2022. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/27057245/>
10. Snell RS. *Anatomi Klinis Berdasarkan Sistem*. Buku Kedokteran EGC; 2011.
11. Drake RL, Volg W, Mitchell AW. *Gray's Anatomy: Anatomy of the Human Body*. Elsevier; 2014.
12. Korn BS, Burkat CN, Carter KD, Perry JD, Setabutr P, Steele EA. *Classification of Eyelid Disorders*. In: *Oculofacial Plastic and Orbital*

- Surgery*. The American Academy of Ophthalmology; 2020.
13. American academy of ophthalmology. *Basic and Clinical Science Course*. Section 4.; 2021.
 14. Ilyas S, Yulianti SR. *Ilmu Penyakit Mata*. Kelima. Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2015.
 15. Eroschenko VP. *Atlas Histologi DiFiore Dengan Korelasi Fungsional*. 12th ed. Buku Kedokteran EGC; 2015.
 16. Simon EJ, Dickey JL, Hogan KA, Reece JB. *Campbell Essential Biology*. Sixth. Pearson; 2016.
 17. Definition of basal cell carcinoma - NCI Dictionary of Cancer Terms - NCI. Accessed June 29, 2022. <https://www.cancer.gov/publications/dictionaries/cancer-terms/def/basal-cell-carcinoma>
 18. MD Niehderhurber JE, MD Armitage JO, PhD MD Kastan MB, MD Doroshow JH, MD Tepper JE. *Abeloff's Clinical Oncology*. Sixth. Elsevier; 2020.
 19. Tjarta A. *Spektrum Kanker Kulit Di Indonesia*. MDVI; 1995.
 20. Tan ST, Reginata G. Diagnosis dan Tatalaksana Karsinoma Sel Basal. *CDK-235*. 2015;42.
 21. Bader RS, Santacroce L, Diomede L, Kennedy AS. Basal cell carcinoma. Published online 2014. <http://emedicine.medscape.com/article/276624-overview>
 22. Tiftikcioglu YO, Karaaslan O, Aksoy HM, Kocer U. *Basal Cell Carcinoma in Turkey*. *J Dermatol*; 2006.
 23. Yanoff M, Duker JS. *Ophthalmology, the Fourth Edition*.; 2011.
 24. Dutton JJ, Gayre GS, Proia AD. *Diagnostic Atlas of Common Eyelid Diseases*. Informa Heaalthcare USA,Inc; 2007.
 25. Rifani L, Riesye A, Supri Iriyanti H. Jalur Pensinyalan Hedgehog pada Karsinoma Sel Basal. *PPDS Dep Patol Anat FK UI Jakarta*. 2019;6(2).
 26. Koyun E, Karadag R, Ozkanli S, Oguztuzun S, Kocdogan AK, Ozsoy I. Caspase-3, p53 and Bcl-2 expression in basal cell carcinoma of the eyelid.

- Postep Dermatologii i Alergol.* 2020;37(4):535-539. doi:10.5114/ADA.2020.98285
27. Shields, MD JA, Shields, MD CL. *Eyelid, Conjunctival, and Orbital Tumors*. Third. Wolters Kluwer -- Medknow Publications; 2016.
 28. Luo Y, Zhang J, Yang Y, et al. Deep learning-based fully automated differential diagnosis of eyelid basal cell and sebaceous carcinoma using whole slide images. *Quant Imaging Med Surg.* 2021;0(0):0-0. doi:10.21037/QIMS-22-98
 29. El Toukhy EA. *Oculoplastic Surgery A Practical Guide to Common Disorders*. Springer; 2020.
 30. Kaspi M, Cinotti E, Perrot JL, Garcin T. *Eyelid and Conjunctival Tumors In Vivo Confocal Microscopy*. Springer; 2020. doi:<https://doi.org/10.1007/978-3-030-36606-3>
 31. MD Laurer SA, MD Wladis EJ. Basal Cell Carcinoma - American Academy of Ophthalmology. Accessed July 5, 2022. <https://www.aao.org/oculoplastics-center/basal-cell-carcinoma->
 32. Josh F, Mappiwali A, Sukamto TH. Evaluasi Kasus Karsinoma Sel Basal di Makassar Periode Januari 2017 sampai Desember 201. *J Rekonstruksi dan Estet.* 2021;6(2):56. doi:10.20473/jre.v6i2.31834
 33. Hui YS, Kartiwa RA, Dwiwina RG. Characteristics of Malignant Eyelid Basal Cell Carcinoma in Cicendo Eye Hospital Bandung from 2013 to 2015. *Althea Med J.* 2017;4(1):148-151. doi:10.15850/amj.v4n1.1037
 34. Putri MA, Ibrahim. Characteristics of Malignant Eyelid Basal Cell Carcinoma in Dr. Mohammad Hoesin General Hospital: A Retrospective Study. *Sriwij J Ophthalmol.* 2022;5(2):145-149.
 35. Toha SS, Rahman A, Mochtar M, et al. Kejadian Karsinoma Sel Basal di RSUD Dr. Moewardi Surakarta Berdasarkan Subtipe Histopatologi Menurut Jenis Kelamin, Usia, Lokasi Anatomi, dan Diameter Tumor. 2019;46.
 36. Abbas, Luay O, Borman H. Research Article Basal Cell Carcinoma: A Single-Center Experience. *Int Sch Res Netw ISRN Dermatology*. Published online 2012.

37. Kang S, Amagai M, Bruckner AL, et al. *Fitzpatrick's Dermatology*. McGrawHill; 2019.
38. Arisanty R, Habiburrahman M, Putri MA. Clinicopathologic and Histomorphological Aspect of Basal Cell Carcinoma in Dr. Cipto Mangunkusumo Hospital: A Retrospective Analysis of Twenty Years Experience. *eJournal Kedokt Indones*. 2021;9(2):118. doi:10.23886/ejki.9.34.118
39. Saleh GM, Desai P, Collin JRO, Ives A, Jones T, Hussain B. Incidence of eyelid basal cell carcinoma in England: 2000–2010. *Br J Ophthalmol*. 2017;101(2):209-212. doi:10.1136/BJOPHTHALMOL-2015-308261
40. Al-Qarqaz F, Marji M, Bodoor K, et al. Clinical and Demographic Features of Basal Cell Carcinoma in North Jordan. *J Skin Cancer*. 2018;2018. doi:10.1155/2018/2624054
41. Apalla Z, Lallas A, Sotiiriou E, Lazaridou E, Ionnides D. Epidemiological trends in skin cancer. *Dermatol Pr Concept*. Published online 2017.
42. Callens J, Van Eycken L, Henau K, Garmyn M. Epidemiology of Basal and Squamous Cell Carcinoma in Belgium. *J Eur Acad Dermatology Venereol*. Published online 2016
43. Oninla O, Oninla S, Ajani A. *Gender Dermatoses: The Role of Sex Hormones in Skin Diseases*.(2017).
44. Luthfiananda W, Rinonce HT, Dwianingsih EK. Clinical and Pathological Profile of Basal Cell Carcinoma in Dr. Sardjito Hospital in 2011-2015.
45. Szewczyk M, Pazdrowski J, Gokusinski P, Danczak AP, Marszalek S. Basal Cell Carcinoma in Farmers. *Int Arch Occup Env Heal*. Published online 2016.
46. Sutedja EK, Yohana R, Suwanto EY. Gambaran Klinikopatologi Karsinoma Sel Basal Di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung Tahun 2018. *DERMATOVENEREOLOGICA*. 2021;48(4):155-161.
47. Sun M, Rajak S, Selva D, Smith H. Periocular Basal Cell Carcinoma: A Comprehensive Review. *Expert Rev Ophthalmol*. Published online 2017.
48. Lear JT, Smith AG. Basal cell carcinoma. *Postgrad Med J*.

- 1997;73(863):538-542. doi:10.1136/pgmj.73.863.538
49. Cocuz IG, Cocuz ME, Sabău AH, et al. An Up-to-Date Correlation of Epidemiological and Histopathological Characteristics of Basal Cell Carcinoma of the Skin in a County Hospital in Romania. *Dermatopathology*. 2022;9(2):183-195. doi:10.3390/dermatopathology9020023
 50. Mercurt IM, Tanasie CA, Ilia LC, et al. Histopathological Features of the Eyelid Basal Cell Carcinomas. *Curr Heal Sci J*. 2020;46(2):167-172.